

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pati adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Jawa Tengah yang berada di jalur pantura. Kota yang memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam dan cukup menyimpan potensi yang besar dalam bidang pertanian dan perikanan. Kabupaten Pati mempunyai objek wisata yang beraneka ragam, yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu wisata alam, wisata religi dan wisata buatan.

Kabupaten Pati menjadi salah satu bagian wilayah pengembangan wisata terpadu dalam konteks Pakudjembara (Pati Kudus Jepara Rembang dan Blora) perlu menyusun kerangka besar Pengembangan Pariwisata Daerah (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah) sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata serta mengacu pada kebijakan pemerintah pusat dan provinsi (RIPPARNAS dan RIPPDA Prov) dan juga kerjasama regional di bidang kepariwisataan. Acuan peraturan penting yang lain adalah kebijakan special yaitu Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pati. (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005).

Salah satu potensi wisata di kota Pati terdapat di kecamatan Gembong, antara lain kebun Kopi Jollong, Waduk Gunungrowo dan Waduk Seloromo yang termasuk obyek wisata buatan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan bapak Witono selaku staf yang bekerja di DISBUDPARPORA, Waduk Gunungrowo terpilih sebagai objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata unggulan kota Pati. Hal ini dikarenakan Waduk Gunungrowo memiliki jumlah pengunjung yang terus meningkat, banyaknya wisata kuliner dan lokasi pemancingan gratis bagi pengunjung serta pesona yang ditawarkan untuk santai menikmati keindahan

alam Waduk Gunungrowo yang masih asri. Hal inilah yang menyebabkan wisata Waduk Gunungrowo menjadi prioritas obyek wisata yang akan di kembangkan oleh Pemerintah Pati.

Berdasarkan data dari DISBUDPARPORA Waduk Gunungrowo mempunyai jumlah pengunjung yang mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Gunungrowo.

Tahun	Jumlah Pengunjung
2011	14.080
2012	10.441
2013	21.518
2014	23.603
2015	21.378

Sumber: Disbuparpora (diolah)



Gambar 1.1 WadukGunungrowo

Oleh karena itu perlu adanya strategi yang tepat untuk pengembangan wisata Waduk Gunungrowo untuk meningkatkan minat pengunjung dalam rangka meningkatkan semangat dan kesadaran masyarakat akan potensi wisata dilingkungan mereka agar dapat mengangkat perekonomian masyarakat setempat. Strategi pengembangan metode SWOT merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan

wisata Waduk Gunungrowo dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal dari obyek tersebut.

Penggunaan metode SWOT akan memunculkan banyak alternatif-alternatif yang dapat di gunakan untuk menentukan strategi pengembangan pariwisata. Banyaknya alternatif-alternatif yang muncul akan menyulitkan untuk memilih alternatif mana yang paling sesuai untuk dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya metode QSPM untuk menganalisa alternatif prioritas yang sesuai untuk digunakan.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pariwisata, merumuskan alternatif strategi dan menentukan prioritas strategi dalam mengembangkan pariwisata di Gunungrowo yang terdapat di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Penulis tertarik untuk mengambilnya sebagai topik skripsi dengan judul “Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Pariwisata Gunungrowo Sebagai Obyek Wisata Unggulan Kabupaten Pati Dengan Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan pariwisata di Waduk Gunungrowo
- b. Merumuskan apa saja alternatif strategi yang dapat dipilih dalam mengembangkan Waduk Gunungrowo
- c. Prioritas strategi apa yang dapat dipilih dalam pengembangan pariwisata di Waduk Gunungrowo?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di obyek wisata di Waduk Gunungrowo.

- b. Penelitian pada faktor Internal dan Eksternal untuk menentukan prioritas pengembangan pariwisata yang terdapat di obyek wisata di Waduk Gunungrowo.
- c. Data yang digunakan adalah pengamatan langsung, *interview* dengan kepala bidang pariwisata Disbudparpora beserta staf pengembangan dan promosi, Kantor Litbang, dan Kepala desa Sitiluhur selaku pengelola obyek wisata.
- d. Pengelolaan data dari hasil pengamatan langsung, *interview* dengan kepala bidang pariwisata Disbudparpora, staf pengembangan dan staf obyek wisata diolah dengan metode SWOT dan QSPM.
- e. Penelitian ini masih dalam tahap rekomendasi dan belum masuk pada tahap realisasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan pariwisata di Waduk Gunungrowo
- b. Merumuskan alternatif strategi pengembangan yang tepat yang sesuai kondisi internal dan eksternal obyek wisata Gunungrowo
- c. Menentukan prioritas strategi dalam pengembangan pariwisata di Waduk Gunungrowo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi Waduk Gunungrowo
- b. Mengetahui alternatif strategi pengembangan yang tepat di Waduk Gunungrowo
- c. Mengetahui prioritas strategi dalam pengembangan pariwisata di Gunungrowo

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang melakukan penelitian yang bertopik analisa SWOT dan QSPM , selain itu di jelaskan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan urutan langkah dan metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, cara pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data-data penelitian Tugas akhir yang digunakan untuk analisis penentuan prioritas strategi pengembangan obyek wisata dengan menggunakan SWOT dan QSPM.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan penelitian Tugas Akhir yang telah dilakukan di Waduk Gunungrowo desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dengan hasil analisa metode SWOT dan QSPM.